

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap sampel sanad hadis, sebagaimana yang telah dideskripsikan di dalam Bab III dan Bab IV, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai jawaban dari rumusan masalah yang telah dikemukakan sebagai berikut:

1. Kualitas sanad hadis-hadis tentang shalat dhuha dalam kitab *al-Targīb*

Wa al-Tarhīb yang telah diteliti adalah sebagai berikut:

a. Hadis-Hadis Anjuran melaksanakan Shalat Dhuha

1) Hadis Anjuran melaksanakan shalat dhuha riwayat al-Dārimī

Jalur Abu Hurairah kualitasnya adalah *Ṣaḥīḥ al-Sanad*.

2) Hadis Anjuran melaksanakan shalat dhuha riwayat Muslim Jalur

Abi al-Dardā' kualitasnya adalah *Ṣaḥīḥ al-Sanad*.

b. Hadis-Hadis Keutamaan Shalat Dhuha

1) Dua raka'at shalat dhuha keutamaannya sama dengan sedekah:

a) Riwayat Abū Dāwud jalur Abī Z̄ar kualitasnya adalah

Ṣaḥīḥ al-Sanad.

b) Riwayat Aḥmad bin Ḥanbal jalur Buraidah kualitasnya

adalah *Ṣaḥīḥ al-Sanad*.

- 2) Merutinkan Shalat Dhuha Maka Dosa-Dosanya Akan Di Ampuni Walaupun Seperti Buih di lautan riwayat al-Tirmizī jalur Abu Hurairah kualitasnya adalah *Da'īf al-Sanad*.
- 3) Melaksanakan Shalat Dhuha Dua Belas Raka'at, Niscaya Allah Akan Membuatkan Baginya Sebuah Istana Dari Emas Di Surga riwayat Ibnu Majah jalur Anas bin Mālik Hurairah kualitasnya adalah *Da'īf al-Sanad*.
- 4) Shalat dhuha seperti halnya perang ditempat yang dekat, mendapat kemenangan dengan cepat, dan mendapatkan harta rampasan yang banyak.
 - a) Riwayat Aḥmad bin Ḥanbal jalur 'Amr bi al-'Āṣ kualitasnya adalah *Ṣaḥīḥ al-Sanad*.
 - b) Riwayat Ibnu Ḥibbān jalur Abu Hurairah kualitasnya adalah *Ṣaḥīḥ al-Sanad*.
- 5) Shalat dhuha empat raka'at maka akan dicukupi kebutuhannya oleh allah pada hari itu.
 - a) Riwayat Aḥmad bin Ḥanbal Jalur 'Uqbah bin 'Āmir al-Juhani kualitasnya adalah *Ṣaḥīḥ al-Sanad*.
 - b) Riwayat al-Tirmizī Jalur Abī l-Dardā' dan Abī Zār kualitasnya adalah *Ṣaḥīḥ al-Sanad*.
 - c) Riwayat Aḥmad bin Ḥanbal Jalur Nu'aim bin Hammār al-Ḡaṭafāni kualitasnya adalah *Ṣaḥīḥ al-Sanad*.

- 6) Shalat dhuha dua raka'at maka diampuni kesalahannya riwayat Aḥmad bin Ḥanbal jalur ‘Uqbah bin ‘Āmir kualitasnya adalah *Da’īf al-Sanad*.
 - 7) Shalat dhuha pahalanya seperti pahalanya orang yang umrah kualitasnya adalah *Ṣaḥīḥ al-Sanad*.
 - 8) Shalat Dhuha dua raka'at tidak tercatat sebagai pelupa, empat raka'at tercatat sebagai ahli ibadah, enam raka'at dicukupi kebutuhannya pada hari itu, delapan raka'at delapan raka'at (maka) tercatat sebagai kelompok hamba Allah yang taat, (bila) dua belas raka'at (maka) Allah menyediakan baginya rumah di surga riwayat al-Baiḥaqī’ jalur Abī Z̧ar kualitasnya *Da’īf al-Sanad*.
 - 9) Ditutup kesalahannya, bila wafat setelah shalat dhuha maka ia dimasukkan ke dalam surga riwayat al-Ṭabrānī jalur Abū Umāmah kualitasnya *Da’īf al-Sanad*.
 - 10) Shalat duha Tercatat sebagai orang yang awwābīn riwayat Ibnu khuzaimah jalur Abu Hurairah kualitasnya adalah *Da’īf al-Sanad*.
 - 11) Masuk surga lewat pintu yang bernama dhuha riwayat al-Ṭabrānī jalur Abū Hurairah kualitasnya adalah *Da’īf al-Sanad*.
2. Kualitas Matan hadis-hadis tentang shalat dhuha dalam kitab *al-Targīb Wa al-Tarhīb* yang telah diteliti adalah sebagai berikut:
- a. Hadis-Hadis Anjuran melaksanakan Shalat Dhuha

- 1) Hadis Anjuran melaksanakan shalat dhuha riwayat al-Dārimī Jalur Abu Hurairah kualitasnya adalah *Ṣaḥīḥ al-Matan* atau *Maqbul*
 - 2) Hadis Anjuran melaksanakan shalat dhuha riwayat Muslim Jalur Abi al-Dardā' kualitasnya adalah *Ṣaḥīḥ al-Matan* atau *Maqbul*
- b. Hadis-Hadis Keutamaan Shalat Dhuha
- 1) Dua raka'at shalat dhuha keutamaannya sama dengan sedekah:
 - a) Riwayat Abū Dāwud jalur Abī Z̄ar kualitasnya adalah *Ṣaḥīḥ al-matan* atau *maqbul*.
 - b) Riwayat Aḥmad bin Ḥanbal jalur Buraidah kualitasnya adalah *Ṣaḥīḥ al-matan* atau *maqbul*.
 - 2) Merutinkan Shalat Dhuha Maka Dosa-Dosanya Akan Di Ampuni Walaupun Seperti Buih di lautan riwayat al-Tirmizī jalur Abu Hurairah tidak dilakukan penelitian karena kualitas sanadnya adalah *Ḍa'īf al-Sanad*.
 - 3) Melaksanakan Shalat Dhuha Dua Belas Raka'at, Niscaya Allah Akan Membuatkan Baginya Sebuah Istana Dari Emas Di Surga riwayat Ibnu Majah jalur Anas bin Mālik Hurairah tidak dilakukan penelitian karena kualitas sanadnya adalah *Ḍa'īf al-Sanad*.

- 4) Shalat dhuha seperti halnya perang ditempat yang dekat, mendapat kemenangan dengan cepat, dan mendapatkan harta rampasan yang banyak.
 - a) Riwayat Aḥmad bin Ḥanbal jalur ‘Amr bi al-‘Āṣ kualitasnya adalah *Ṣaḥīḥ al-matan* atau *maqbul*.
 - b) Riwayat Ibnu Ḥibbān jalur Abu Hurairah kualitasnya adalah *Ṣaḥīḥ al-matan* atau *maqbul*.
- 5) Shalat dhuha empat raka'at maka akan dicukupi kebutuhannya oleh Allah pada hari itu.
 - a) Riwayat Aḥmad bin Ḥanbal Jalur ‘Uqbah bin ‘Āmir al-Juhani kualitasnya adalah *Ṣaḥīḥ al-matan* atau *maqbul*.
 - b) Riwayat al-Tirmizī Jalur Abī l-Dardā’ dan Abī Z̄ār kualitasnya adalah *Ṣaḥīḥ al-matan* atau *maqbul*.
 - c) Riwayat Aḥmad bin Ḥanbal Jalur Nu’aim bin Hammār al-Ḡaṭafāni kualitasnya adalah *Ṣaḥīḥ al-matan* atau *maqbul*.
- 6) Shalat dhuha dua raka'at maka diampuni kesalahannya riwayat Aḥmad bin Ḥanbal jalur ‘Uqbah bin ‘Āmir tidak dilakukan penelitian karena kualitas sanadnya adalah *Da’īf al-Sanad*.
- 7) Shalat dhuha pahalanya seperti pahalanya orang yang umrah kualitasnya adalah *Ṣaḥīḥ al-matan* atau *maqbul*.

- 8) Shalat Dhuha dua raka'at tidak tercatat sebagai pelupa, empat raka'at tercatat sebagai ahli ibadah, enam raka'at dicukupi kebutuhannya pada hari itu, delapan raka'at delapan raka'at (maka) tercatat sebagai kelompok hamba Allah yang taat, (bila) dua belas raka'at (maka) Allah menyediakan baginya rumah di surga riwayat al-Baiḥaqī' jalur Abī Z̄ar tidak dilakukan penelitian karena kualitas sanadnya adalah *Ḍa'īf al-Sanad*.
- 9) Ditutup kesalahannya, bila wafat setelah shalat dhuha maka ia dimasukkan ke dalam surga riwayat al-Ṭabrānī jalur Abū Umāmah tidak dilakukan penelitian karena kualitas sanadnya adalah *Ḍa'īf al-Sanad*.
- 10) Shalat Duha Tercatat sebagai orang yang awwābīn riwayat Ibnu khuzaimah jalur Abu Hurairah tidak dilakukan penelitian karena kualitas sanadnya adalah *Ḍa'īf al-Sanad*.
- 11) Masuk surga lewat pintu yang bernama dhuha riwayat al-Ṭabrānī jalur Abū Hurairah kualitasnya tidak dilakukan penelitian karena kualitas sanadnya adalah *Ḍa'īf al-Sanad*.

B. Saran

1. Sebagai orang Muslim, dalam menjadikan hadis Nabi sebagai dasar hukum, hendaklah kita berhati-hati, dengan meneliti terlebih dahulu mengenai kualitas hadis tersebut, karena tidak semua hadis memiliki kualitas yang *ṣahih* dan bisa dijadikan sebagai hujjah. Dalam menjalankan suatu amalan Ibadah tertentu, terlebih amalan Sunnah, dengan mengetahui bahwa amalan tersebut merupakan perintah yang benar-benar dari Rasul akan menambah semangat dalam menjalankan amalan tersebut. Mari beramal berdasar tuntunan rasul dengan benar-benar mengetahui kualitas hadis yang menjadi dasar atau pedoman amal yang dilakukan.
2. Untuk peneliti selanjutnya, Penelitian ini belum bisa mencapai titik kesempurnaan, maka dari itu penulis mengharapkan agar selanjutnya dapat dilakukan lagi penelitian yang jauh lebih baik dan sempurna.